

## **PEMBUATAN BUKU BLOK**

### **BLOK REPRODUKSI**

Oleh  
Yoyo Suhoyo  
Didik Dwi Sanyoto  
Zulharman  
Yani Istadi  
Umatul Khoiriah  
Tyrsa Monintja



**MASTER OF MEDICAL EDUCATION  
SCHOOL OF MEDICINE GADJAH MADA UNIVERSITY  
REGULAR PROGRAM  
YEAR 2006/2007**

## Assignment week 4 Block 5

# Pembuatan Buku Blok : Reproduksi

## I. Pendahuluan

### A. Gambaran Umum Blok

Blok reproduksi akan dilaksanakan pada semester 6, tahun ke 3, dengan waktu 7 minggu yang terdiri dari 6 minggu aktif dan 1 minggu ujian. Pada Blok ini mahasiswa akan belajar tentang proses kehamilan dan gangguannya, persalinan dan gangguannya, penyakit reproduksi karena gangguan hormonal, penyakit reproduksi akibat infeksi, neoplasma pada sistem reproduksi dan perencanaan keluarga.

Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan tentang fisiologi, patofisiologi, proses penegakkan diagnosis dan pengelolaannya. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedural yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik diatas.

Blok ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi tutorial menggunakan seven jump, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar keterampilan klinik di skills laboratory.

### B. *Learning Outcome:*

#### 1. Area komunikasi:

- a. menggunakan informasi dari penderita dengan keluhan reproduksi.
- b. memberi penjelasan dan informasi penderita dengan keluhan reproduksi.
- c. memahami perspektif pasien dalam melakukan komunikasi
- d. melakukan rujukan dan konsultasi dengan sejawat lain

#### 2. Area keterampilan Klinis:

1. menggali dan merekam dengan jelas keluhan-keluhan yang disampaikan penderita dengan permasalahan reproduksi, riwayat penyakit saat ini, medis, keluarga serta riwayat lain yang relevan
2. memilih prosedur klinis dan laboratorium sesuai dengan masalah pasien

3. melakukan prosedur klinik berkaitan dengan penyakit dibidang reproduksi
4. menemukan tanda-tanda fisik pada sistem reproduksi dan membuat rekam medis dengan baik dan benar
5. manafsirkan data klinis dan merumuskannya menjadi diagnosis sementara dan diagnosis banding.
6. membuat permintaan pemeriksaan laboratorium penunjang yang sesuai untuk penegakkan diagnosis masalah sistem reproduksi.
7. mengidentifikasi dan menentukan manajemen yang tepat sesuai penyakit pasien.

### 3. Area landasan ilmiah kedokteran

1. Menerapkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip ilmu biomedik, klinik pada masalah kesehatan reproduksi.
2. Merangkum dari interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium dan prosedur yang sesuai pada pasien dengan keluhan reproduksi.

### 4. Area pengelolaan masalah kesehatan

1. mengelola masalah kesehatan reproduksi
2. memberikan pelayanan terhadap perencanaan keluarga

### 5. Area etika moral medikolegal, profesionalisme serta keselamatan pasien

1. memiliki sikap profesionalisme dalam menangani permasalahan kesehatan reproduksi sesuai dengan kode etik dan UU yang berlaku
2. berperilaku profesional dalam bekerjasama dengan sejawat dalam menangani permasalahan reproduksi
3. mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, kultural, kepercayaan, dan hak individu dalam menangani permasalahan reproduksi

### C. Pemetaan Pencapaian *Learning Objective*

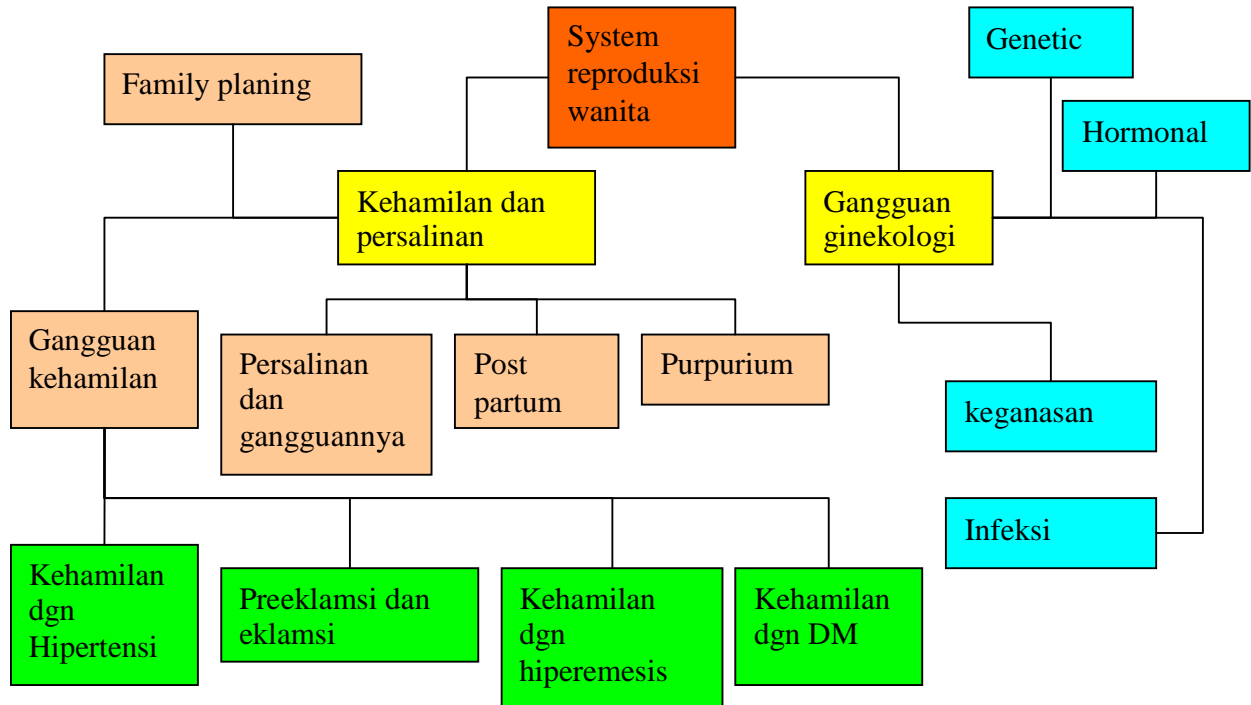
<i>Learning Objective</i>	Modul					
	I	II	III	IV	V	VI
mampu melakukan anamnesis untuk memperoleh informasi dari penderita dengan keluhan reproduksi	√		√	√	√	
mampu memberikan penjelasan dan informasi penderita dengan keluhan reproduksi	√			√		
mampu melakukan fasilitasi secara profesional terhadap ungkapan emosi pasien	√			√		
mampu merespon verbal maupun bahasa non-verbal dari pasien secara profesional				√		
mampu pemeriksaan fisik terhadap pasien dengan permasalahan reproduksi dengan lega artis	√			√		
mampu menegakkan diagnosis terhadap pasien dengan permasalahan reproduksi	√	√	√			
mampu mengusulkan pemeriksaan penunjang yang tepat untuk menegakkan diagnosis terhadap pasien dengan permasalahan reproduksi	√		√	√	√	
mampu membuat catatan medis dari hasil pemeriksaan medis	√					
mampu membuat manajemen yang tepat pada pasien dengan keluhan reproduksi	√	√	√	√	√	
mampu membuat rujukan, dan konsultasi kepada sejawat lain.		√				
Mampu memberikan saran dan tindakan yang tepat dalam keluarga berencana						√

### D. Kegiatan Belajar

Pada blok ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial
2. Kuliah pakar
3. Praktikum
4. Latihan keterampilan medik di *Skills Laboratory*
5. Penugasan

## E. Topic tree



## F. Topik

1. kehamilan dan gangguannya
2. persalinan dan gangguannya
3. penyakit reproduksi karena gangguan hormonal
4. penyakit reproduksi akibat infeksi
5. Neoplasma pada sistem reproduksi
6. perencanaan keluarga

## G. Hubungan dengan blok lain

1. Telah memahami anatomi dan fisiologi dari sistem reproduksi (pada blok 1.4)
2. Telah memahami imunologi dan proses infeksi sistem tubuh (pada blok 2.2)
3. Telah memahami dasar-dasar genetika dan kelainannya (pada blok 2.3)
4. Telah berlatih dasar-dasar komunikasi (pada blok 1.2, blok 1.5, blok 2.1)

5. Telah berlatih dasar-dasar fisik diagnostik dan pemeriksaan penunjang (pada blok 1)
6. Telah belajar dasar-dasar terapi (blok 2,3)

#### **H. Hubungan dengan blok sesudahnya**

1. kelainan degeneratif (akan dibahas pada blok 4.1)
2. kegawatdaruratan dalam bidang reproduksi (akan dibahas pada blok 4.2)

#### **I. Core Disiplin:**

1. Obsgyn
2. Famakologi
3. Interna
4. Mikrobiologi

#### **J. Supplementary disiplin:**

1. DV
2. PA
3. PK
4. Parasit
5. Anatomi
6. Fisiologi
7. Radiologi

#### **K. Penyakit:**

1. pregnancy induce Hiperemesis
2. pregnancy induce hipertensi
3. pre eklampsi
4. disproporsi kepala panggul
5. abnormal delivery
6. keputihan
7. gangguan haid
8. kanker cervix uteri dan ovarium

## **L. Skills:**

### **1. Komunikasi**

- a. berbicara dengan pasien
- b. menyimpulkan kembali masalah kesehatan dan kekhawatiran pasien
- c. menjaga harga diri pasien (menggali kasus sensitif)
- d. menulis surat rujukan
- e. memberikan informasi

### **2. pemeriksaan fisik**

- a. Pemeriksaan Leopold
- b. Pemeriksaan DJJ
- b. Pemeriksaan bimanual
- c. Pemeriksaan ginekologi dengan Inspekulo

### **3. procedural skills**

- a. normal delivery dan Pemeriksaan placenta dan umbilical cord
- b. Inseri IUD

## **M. Assessment**

Sistem penilaian Blok terdiri dari penilaian formatif dan Sumatif.

### **1. Penilaian Formatif**

Penilaian formatif terdiri dari:

#### **a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial**

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran. Mahasiswa boleh tidak mengikuti tutorial dengan alasan yang dipertanggungjawabkan, maksimal dua skenario (4 kali tutorial).

#### **b. Nilai Praktikum**

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, keterampilan dan sikap professional (attitude). Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi praktikum yang dilaksanakan diakhir Blok. Hasil penilaian praktikum berupa lulus atau tidak lulus didasarkan pada standar yang dibuat oleh Bagian tempat praktikum

dilaksanakan. Jika tidak lulus harus mengikuti responsi ulang, yang dilakukan maksimal 2 kali.

c. Nilai Sikap Profesional (professional behavior)

Nilai sikap profesional diperoleh dari penilaian sikap mahasiswa selama proses kegiatan diskusi tutorial, praktikum dan pelatihan keterampilan medik. Penilaian menggunakan check list penilaian sikap profesional. Hasil penilaian berupa *sufficient* atau *unsufficient*.

Semua penilaian formative ini adalah pra syarat untuk mengikuti ujian akhir blok.

Seorang boleh mengikuti ujian akhir Blok jika:

- kehadiran tutorial 100%, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- lulus ujian praktikum
- nilai sikap profesional *sufficient*

## 2. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif didasarkan pada nilai penugasan, ujian akhir Blok dan ujian Keterampilan Medik. Prosentase penilaian adalah sebagai berikut:

a. Penugasan :	5%
b. Ujian akhir Blok:	60 %
c. Ujian Keterampilan Medik:	35%
Total:	100%

## **II. Penjabaran Modul**

### **A. Modul: kehamilan dan gangguannya**

#### **1. Learning objective:**

- a. mahasiswa mampu memperoleh informasi dari ibu tentang riwayat kehamilan
- b. mampu memberikan penjelasan kepada ibu dengan keluhan yang berkaitan dengan gangguan kehamilan
- c. mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik terhadap pasien dengan gangguan kehamilan
- d. mampu menegakkan diagnosis terhadap pasien dengan keluhan hiperemesis
- e. mampu mengusulkan pemeriksaan penunjang yang tepat untuk menegakkan diagnosis terhadap pasien dengan permasalahan diatas.
- f. mampu melakukan penatalaksanaan tingkat pertama pada penderita dengan hiperemesis.
- g. mampu membuat catatan medis dari hasil pemeriksaan medis tersebut

#### **2. Skenario :**

##### **Amenorea**

Ny. Ani, usia 24 tahun, memeriksakan diri ke rumah sakit. Dari hasil anamnesis diketahui menikah 6 bulan yang lalu dan sejak 3 bulan yang lalu mengalami amenore. 3 minggu ini dia juga muntah-muntah sepanjang hari lebih dari 8 kali sehingga dia pucat dan lemah. Keluhan dirasakan makin memberat..

#### **3. Key word:**

Amenorea 3 bulan, muntah, pucat

#### **4. Main problem :**

kehamilan

#### **5. Kuliah:**

judul kuliah :

- a. Asuhan antenatal

b. Penatalaksanaan gangguan kehamilan (hiperemesis)

**6. Praktikum:**

Test kehamilan

**7. Skills lab**

Pemeriksaan antenatal (Leopold) dan pemeriksaan DJJ

**8. Referensi:**

- a. Cunningham FG, et al (eds) Williams Obstetrics, 19th ed, London, Prentice-
- b. Hall International, 1993, hal.
- c. Ganiswara SG, dkk (ed), Farmakologi dan Terapi, edisi 4, Jakarta: Gaya Baru Press, 1995
- d. Wiknjosastro H, (ed), Ilmu Kebidanan, edisi ketiga, Jakarta, YBP-SP, 1994.

## **B. Modul : persalinan dan gangguannya**

### **1. Learning objective:**

- a. Mampu menegakkan diagnosis pada pasien yang mengalami tanda-tanda persalinan
- b. Mengidentifikasi dan menentukan manajemen yang tepat pada proses persalinan baik pada ibu maupun pada bayi yang dilahirkan.
- c. Mampu melakukan persalinan normal
- d. Mampu melakukan rujukan pada pasien dengan gangguan persalinan

### **2. Skenario :**

#### **Bayiku ....oh ...bayiku**

Seorang ibu hamil G3 P1 A1, hamil 36 minggu datang ke Klinik Bersalin dengan keluhan perdarahan per vaginam disertai dengan perut yang terasa kenceng-kenceng, dari pemeriksaan luar dan dalam oleh dokter didapatkan : Keadaan umum baik, Vital sign : tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 80 x/menit, suhu 37 C, RR : 20 x/menit ; Janin tunggal, letak kepala, punggung kanan, denyut jantung janin masih baik. Kemudian pada penderita ini dilakukan kajian kehidupan janin ( "fetal assessment well being" ) yang ternyata masih baik. Kemudian dilakukan kajian kematangan serviks ( "bishop score" ) yang ternyata sudah matang dengan nilai lebih dari 8. Dilakukan evaluasi serviks ternyata sudah ada pembukaan sebesar 3 cm. Hasil evaluasi tersebut dituliskan di lembaran Partograf. Setelah sekitar 10 jam dalam persalinan, penderita terlihat mengejan, perineum terlihat menonjol dan anus terbuka, dilakukan periksa dalam dengan hasil pembukaan sudah lengkap.

### **3. Key word:**

Perdarahan pervaginam, fetal assessment well being, bishop score, partograf

### **4. Main Problem**

Proses persalinan

### **5. Kuliah:**

Manajemen Persalinan Kala 1 – 4: 2 jam

**6. Praktikum (-)**

**7. Skills lab**

Persalinan normal (kala 1, 2, 3, 4): 2x2 jam

**8. Referensi**

1. Hanifa Wikjosastro, 1992, Ilmu Kebidanan, Bina Pustaka
2. Sylvia Verralls 1997, Anatomy and physiology applied to obstetrics. EGC Jakarta.
3. Rustam Mochtar; editor, Delfi Lutan, 1998 jilid 1, Sinopsis Obstetri, Ed 2 EGC Jakarta

## **C. Modul : Penyakit reproduksi karena gangguan hormonal**

### **1. Learning objective**

- a. Mahasiswa menjelaskan patologi tubuh yang menyebabkan kelainan endokrin pada sistem reproduksi.
- b. Mahasiswa menjelaskan penyakit organik yang menyebabkan kelainan pada sistem endokrin.
- c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kelainan- kelainan sistem reproduksi yang disebabkan karena gangguan hormon
- d. Mahasiswa mampu menggali data untuk menjadi acuan dalam penegakan diagnosis penyakit produksi karena gangguan endokrin
- e. Mahasiswa mampu mengusulkan pemeriksaan penunjang yang tepat untuk menegakkan diagnosis penyakit endokrin pada sistem reproduksi.
- f. Mampu mengelola pasien dengan gangguan penyakit endokrin.

### **2. Skenario :**

#### **Gangguan bulanan**

Nona An, 24 Th, belum menikah, mengalami obesitas. Sudah setahun terakhir ini menstruasinya tidak teratur. Nona An mendapatkan menstruasi rata- rata setiap 2 bulan sekali, namun dia merasa tidak terganggu dengan kondisi tersebut. Saat ini Dia datang ke poliklinik RS K dengan mengeluhkan bahwa sudah 4 bulan tidak mengalami menstruasi. Nona An tidak mengeluhkan hal yang lain.

### **3. Key word:**

belum menikah, berat badan lebih, menstruasi tidak teratur

### **4. Main Problem**

Gangguan menstruasi

### **5. kuliah: 2 Jam tatap muka**

- a. Mahasiswa menjelaskan patologi tubuh yang menyebabkan kelainan endokrin pada sistem reproduksi.
- b. mahasiswa menjelaskan penyakit organik yang menyebabkan kelainan pada sistem endokrin.

## **6. Praktikum (-)**

### **7. Skills lab 2**

Lo: Mahasiswa mampu menggali data untuk menjadi acuan dalam penegakan diagnosis penyakit produksi karena gangguan endokrin

Kegiatan: Ketrampilan komunikasi, menggali data anamnesis untuk kasus sensitif.

### **8. Referensi**

- a. Cunningham FG, et al (eds) Williams Obstetrics, 19th ed, London, Prentice Hall International, 1993.
- b. Greenspan, SF, Baxter, JD, 1998, Basic and Clinical Endocrinology, Apleton and Lange Pub.
- c. Hanifa Wikjosastro, 1992, Ilmu Kebidanan, Bina Pustaka, Jakarta.
- d. Hanifa Wikjosastro, 1992, IlmuKandungan, Bina Pustaka, Jakarta.

## **D. Modul: Penyakit reproduksi akibat infeksi**

### **1. Learning objective**

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan gejala-gejala penyakit infeksi di saluran reproduksi.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan penyebab penyakit infeksi di saluran reproduksi.
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan fisik dan penunjang sederhana untuk mendiagnosis penyakit infeksi di saluran reproduksi.
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan penyakit infeksi di saluran reproduksi.
- e. Mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi untuk mengali riwayat penyakit dan faktor resiko untuk mendiagnosis penyakit infeksi di saluran reproduksi.
- f. Mahasiswa memiliki keterampilan pemeriksaan fisik dan penunjang sederhana untuk mendiagnosis penyakit infeksi di saluran reproduksi.
- g. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap dan perilaku profesional dalam menangani penyakit infeksi di saluran reproduksi.

### **2. Skenario :**

#### **Keputihan**

Pasien wanita, umur 25 tahun, datang ke praktek dokter umum dengan keluhan keputihan sejak 10 hari yang lalu. Pasien juga merasakan demam dan nyeri bila melakukan hubungan seksual. Pasien sudah mencoba mengobati sendiri dengan membeli obat antibiotik di apotik tanpa resep dokter tetapi keluhan tidak berkurang.

### **3. Key word:**

keputihan, demam, nyeri bila melakukan hubungan seksual, antibiotik

### **4. Main Problem**

Infeksi pada alat reproduksi

### **5. Kuliah**

1. Penyakit menular seksual
2. Penyakit infeksi radang panggul

### **6. Praktikum**

Pemeriksaan genital discharge (PH, gram stain, saline, KOH)

## **7. Skills lab**

Pemeriksaan gynekologi : inspeksi, palpasi genitalia eksterna, vagina dan servik

## **8. Referensi**

- a. Hanifa Wikjosastro, 1992, Ilmu Kebidanan, Bina Pustaka
- b. Rustam Mochtar; editor, Delfi Lutan, 1998 jilid 1, Sinopsis Obstetri, Ed 2 EGC Jakarta
- c. Ganiswara SG, dkk (ed), Farmakologi dan Terapi, edisi 4, Jakarta: Gaya Baru Press, 1995

## **E. Modul: Neoplasma pada sistem reproduksi**

### **1. Learning objective**

- a. Menjelaskan epidemiologi kanker serviks dan ovarium
- b. Menjelaskan faktor predisposisi dan penyebab kanker serviks dan ovarium.
- c. Menjelaskan tanda dan gejala, deteksi dini dan upaya untuk mengurangi kanker serviks, dan ovarium.
- d. Menjelaskan, melakukan dan menginterpretasikan pemeriksaan Pap's smear.
- e. Menjelaskan bagaimana melakukan biopsy dan mengirimkan hasil biopsy.
- f. Menjelaskan prinsip terapi kanker serviks, dan ovarium.

### **2. Skenario**

#### **Suatu Hari di Klinik Ginekologi**

Dr. Zulharman adalah seorang ahli kebidanan kandungan. Suatu hari ia menemukan beberapa pasien dengan gejala dan tanda yang mengarah pada kanker. Diantara mereka bahkan ada yang sudah stadium lanjut. Setelah melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik, dia melakukan dan menyarankan beberapa pemeriksaan tambahan untuk penegakan diagnosis secara pasti. Ada yang dilakukan *paps smear*, dan ada yang diharuskan biopsy. Kepada para pasiennya ini, dr. Zulharman menjelaskan beberapa kemungkinan terapi yang harus dilakukan seperti radioterapi dan khemoterapi. Banyak para pasien ternyata belum mengetahui cara mencegah dan mendeteksi secara dini kanker-kanker tersebut.

### **3. Keyword**

Kanker, diagnosis, Paps smear, stadium lanjut, terapi, deteksi dini

### **4. Main Problem**

Kanker pada alat reproduksi

### **5. Kuliah**

1. kanker serviks (kuliah panel: PA, OBSGIN, Radiologi)
2. kanker ovarium (kuliah panel: PA, OBSGIN, Radiologi)

## **6. Praktikum**

Patologi sel dan jaringan (*Cytology and Tissue Pathology*)

## **7. Skills Lab (-)**

## **8. Referensi**

- a. Berek, JS, Adhasi, EY and Hillard, PA 1998. Novak's Gynecology Twelve Edition, William and Wilkins Co, Baltimore
- b. Thompson, JD and Rock, JA. Te Linde's Operative Gynecology 1992. Seventh Edition, JB Lippincott Co, Philadelphia.

## **F. Modul: Perencanaan keluarga**

### **1. Learning objective**

- a. Menjelaskan beberapa aspek yang terkait dengan keluarga berencana dan teknologi kontrasepsi.
- b. Menjelaskan latarbelakang dan tujuan gerakan keluarga berencana di Inonesia.
- c. Menjelaskan terminologi efektifitas, angka kegagalan dan angka kehamilan.
- d. Menjelaskan metode-metode keluarga berencana: metode sederhana, hormonal, IUD, dan kontrasepsi bedah sukarela.
- e. Menjelaskan indikasi, kontra indikasi dan efek samping setiap metode kontrasepsi.
- f. Menjelaskan dan mampu menangani efek samping dan komplikasi setiap metode.
- g. Mampu melakukan pemasangan dan pencabuttan IUD pada model (manikin)
- h. Menjelaskan keuntungan dan kerugian vasektomi dan tubektomi sebagai metode permanent.

### **2. Skenario**

#### **Masalah Keluarga Pak Didik**

Pak Didik, 30 tahun dan isterinya, Ibu Anita 25 tahun, datang ke klinik dr. Uma seorang dokter ahli kandungan dan kebidanan. Tujuan kedatangan mereka untuk berkonsultasi tentang metode keluarga berencana. Mereka telah menikah selama 6 tahun dan telah dianugerahi 3 orang anak. Mereka tidak ingin memiliki anak lagi. Tetapi Pak Didik enggan kalo harus menggunakan kondom, dan Isterinya pun takut jika harus menggunakan IUD. Sehingga, mereka datang untuk mencari metode keluarga yang tepat. Dr. Uma, kemudian menjelaskan beberapa jenis metode keluarga berencana. Melalui teknik konseling yang baik, akhirnya Pak Didik dan isterinya sepakat untuk menggunakan IUD.

### **3. Keyword**

metode keluarga berencana, IUD, Kondom, teknik konseling

### **4. Main Problem**

*Family planning*

## **5. Kuliah**

- a. Konseling dalam Keluarga Berencana
- b. Teknologi Kontrasepsi

## **6. Praktikum (-)**

### **7. Skills Lab**

Pemasangan dan Pencabutan IUD.

## **8. Referensi**

- a. Buku Panduan praktis Pelayanan Kontrasepsi, 2003, Yayasan Bina Pustaka, Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- b. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 2003, Kebijakan dan Strategi Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, BKKBN, Jakarta.
- c. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 1999, Standar Pelayanan Konseling KB di Indonesia, BKKBN, Jakarta.

### III. JADWAL KEGIATAN BLOK

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
<b>Minggu I: Modul I tanggal</b>						
07.00-08.00						
08.00-09.00	Overview Block	Kuliah : ANC & Penyakit yang mempengaruhi kehamilan			Praktikum: Tes kehamilan	
09.00-10.00						
10.00-11.00	Tutorial I			Tutorial II		
11.00-12.00			Skills lab: ANC			Skills lab : ANC
12.00-13.00		Tugas mandiri				
13.00-14.00		Tugas mandiri				
14.00-15.00						
15.00-16.00						
<b>Minggu II: Modul II tanggal</b>						
07.00-08.00						
08.00-09.00		Kuliah : Manajemen persalinan kala 1-4			Kuliah: Patologi persalinan	
09.00-10.00						
10.00-11.00	Tutorial I			Tutorial II		
11.00-12.00			Skills lab: ANC			Skills lab :Pertolongan persalinan
12.00-13.00						
13.00-14.00						
14.00-15.00						
15.00-16.00						
<b>Minggu III: Modul III tanggal</b>						
07.00-08.00						
08.00-09.00		Kuliah : Kelainan endokrin pada organ reproduksi wanita				
09.00-10.00						
10.00-11.00	Tutorial I			Tutorial II		
11.00-12.00			Skills lab Pertolongan persalinan			Skills lab Pertolongan persalinan
12.00-13.00						
13.00-14.00						
14.00-15.00						
15.00-16.00						
<b>Minggu IV: Modul IV tanggal</b>						
07.00-08.00						
08.00-09.00		Kuliah : PMS dan infeksi radang panggul				
09.00-10.00						
10.00-11.00	Tutorial I		Skills Lab : Inerssi IUD	Tutorial II		Skills Lab: Inerssi IUD
11.00-12.00		Praktikum: Px genital discharge				
12.00-13.00						
13.00-14.00						
14.00-15.00						

15.00-16.00						
<b>Minggu V: Modul V Tanggal</b>						
07.00-08.00						
08.00-09.00		Kuliah :kanker cervix dan kanker ovarium			Praktikum: Patologi sel dan jaringan	
09.00-10.00						
10.00-11.00	Tutorial I		Skills lab	Tutorial II		Skills lab : Komunikasi
11.00-12.00			Inseri IUD			
12.00-13.00						
13.00-14.00						
14.00-15.00						
15.00-16.00						
<b>Minggu VI: Modul VI Tanggal</b>						
07.00-08.00						
08.00-09.00		Kuliah : Teknologi kontrasepsi	Kuliah: Konseling KB			
09.00-10.00					Review Block	
10.00-11.00	Tutorial I		Skills lab	Tutorial II		Skills lab Komunikasi
11.00-12.00					Komunikasi	
12.00-13.00						
13.00-14.00						
14.00-15.00						
15.00-16.00						
<b>Minggu VII: Ujian</b>						
07.00-08.00						
08.00-09.00	Teori MCQ					Remedial
09.00-10.00						
10.00-11.00				OSCE		
11.00-12.00						
12.00-13.00						
13.00-14.00						
14.00-15.00						
15.00-16.00						

Keterangan untuk skill lab :

Tiap tema ada tiga pertemuan:

1. Pertemuan pertama: Demonstrasi dari instruktur
2. Pertemuan kedua: latihan mandiri
3. Pertemuan ketiga: Review

#### IV. Blue Print Assessment

##### 1. Blueprint assessment Level Koqnitif

No	<i>Learning Outcome</i>	<i>Level of Competence Bloom's Taxonomies</i>	Metode	Jumlah soal	Bagian
1.	Mampu menegakkan diagnosis terhadap pasien dengan keluhan hiperemesis	C2	MCQ	3	Obsgyn, Fisiologi
2.	Mampu mengusulkan pemeriksaan penunjang yang tepat untuk menegakkan diagnosis terhadap pasien dengan permasalahan diatas.	C1	MCQ	2	PK
3.	Mampu melakukan penatalaksanaan tingkat pertama pada penderita dengan hiperemesis.	C5	MCQ (Cluster)	3	Obsgyn, Famakologi
4.	Mampu menegakkan diagnosis pada pasien yang mengalami tanda-tanda persalinan	C4	MCQ	6	Obsgyn
5.	Mengidentifikasi dan menentukan manajemen yang tepat pada proses persalinan baik pada ibu maupun pada bayi yang dilahirkan.	C3	MCQ	6	Obsgyn, Famakologi, Mikrobiologi
6.	Mahasiswa menjelaskn patologi tubuh yang menyebabkan kelainan endokrin pada sistem reproduksi.	C4	MCQ	8	Obsgyn, PA, PK, Anatomi, Fisiologi
7.	Mahasiswa menjelaskan penyakit organik yang menyebabkan kelainan pada sistem endokrin.	C5	MCQ (Cluster)	5	Obsgyn, PA, Anatomi, Fisiologi
8.	Mahasiwa mampu mengidentifakasi kelainan-kelainan sistem reproduksi yang disebabkan karena gangguan hormon	C5	MCQ	8	Obsgyn, PA, PK, Anatomi, Fisiologi, Interna
9.	Mahasiswa mampu mengusulkan pemeriksaan penunjang yang tepat untuk menegakkan diagnosis	C5	MCQ (Cluster)	2	PK

	penyakit endokrin pada sistem reproduksi.				
10.	Mampu mengelola pasien dengan gangguan penyakit endokrin.	C5	MCQ (Cluster)	6	Obsgyn, Farmakologi, Interna
11.	Mahasiswa mampu menjelaskan gejala-gejala penyakit infeksi di saluran reproduksi.	C4	MCQ	4	Obsgyn, DV
12.	Mahasiswa mampu menjelaskan penyebab penyakit infeksi di saluran reproduksi.	C5	MCQ (Cluster)	8	Obsgyn, Mikrobiologi, DV, Parasit
13.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan penyakit infeksi di saluran reproduksi.	C5	MCQ (Cluster)	6	Obsgyn, Farmakologi, Mikrobiologi, PA, PK Parasit
14.	Menjelaskan epidemiologi kanker serviks dan ovarium	C1	MCQ	2	Obsgyn
15.	Menjelaskan faktor predisposisi dan penyebab kanker serviks dan ovarium.	C3	MCQ	2	Obsgyn, PA
16.	Menjelaskan tanda dan gejala, deteksi dini dan upaya untuk mengurangi kanker serviks dan ovarium	C5	MCQ (Cluster)	3	Obsgyn, PA
17.	Menjelaskan dan menginterpretasikan pemeriksaan Pap's smear	C4	MCQ	2	PA
18.	Menjelaskan bagaimana melakukan biopsi dan mengirimkan hasil biopsi	C1	MCQ	2	Obsgyn, PA
19.	Menjelaskan prinsip terapi kanker serviks, dan ovarium	C3	MCQ	4	Obsgyn, Farmako, Radiologi
20.	Menjelaskan beberapa aspek yang terkait dengan keluarga berencana dan teknologi kontrasepsi.	C5	MCQ (Cluster)	4	Obsgyn
21.	Menjelaskan latarbelakang dan tujuan gerakan keluarga berencana di Inonesia.	C3	MCQ	2	Obsgyn
22.	Menjelaskan terminologi efektifitas, angka kegagalan dan angka kehamilan.	C2	MCQ	1	Obsgyn

23.	Menjelaskan metode-metode keluarga berencana: metode sederhana, hormonal, IUD, dan kontrasepsi bedah sukarela.	C4	MCQ	4	Obsgyn
24.	Menjelaskan indikasi, kontra indikasi dan efek samping setiap metode kontrasepsi.	C5	MCQ (Cluster)	3	Obsgyn
25.	Menjelaskan efek samping dan komplikasi setiap metode.	C4	MCQ	2	Obsgyn
26.	Menjelaskan keuntungan dan kerugian vasektomi dan tubektomi sebagai metode permanent.	C5	MCQ (Cluster)	2	Obsgyn
	<b>TOTAL</b>			<b>100</b>	

## 2. Blueprint assessment Level Psikomotor

No	<i>Learning Outcome</i>	<i>Level of Competence Miller</i>	Metode	Nama Station
1.	Mahasiswa mampu memperoleh informasi dari ibu tentang riwayat kehamilan	Show how	OSCE	Komunikasi
2.	Mampu memberikan penjelasan kepada ibu dengan keluhan yang berkaitan dengan gangguan kehamilan	Show how	OSCE	Komunikasi
3.	Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik terhadap pasien dengan gangguan kehamilan	Show how	OSCE	Komunikasi
4.	Mampu membuat catatan medis dari hasil pemeriksaan medis tersebut	Show how	Penugasan	
5.	Mampu melakukan persalinan normal	Show how	OSCE	<i>Procedural Skills</i>
6.	Mampu melakukan rujukan pada pasien dengan gangguan persalinan	Show how	Penugasan	
7.	Mahasiswa mampu menggali data untuk menjadi acuan dalam penegakan diagnosis penyakit produksi karena gangguan endokrin	Show how	OSCE	Komunikasi
8.	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik untuk mendiagnosis penyakit infeksi di saluran reproduksi.	Show how	OSCE	Pemeriksaan fisik

9.	Mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi untuk mengali riwayat penyakit dan faktor resiko untuk mendiagnosis penyakit infeksi di saluran reproduksi.	Show how	OSCE	Komunikasi
10.	Mahasiswa memiliki keterampilan pemeriksaan fisik untuk mendiagnosis penyakit infeksi di saluran reproduksi.	Show how	OSCE	Pemeriksaan fisik
11.	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap dan perilaku profesional dalam menangani penyakit infeksi di saluran reproduksi.	Show how	OSCE	Semua station
12.	Mampu melakukan pemasangan dan pencabuttan IUD pada model (manikin)	Show how	OSCE	Procedural skills

**Evaluasi :**

Evaluasi kegiatan meliputi:

- c. Evaluasi terhadap aktivitas pembelajaran baik, kuliah, praktikum, tutorial maupun keterampilan klinik dengan menggunakan kuesioner.
- d. Evaluasi terhadap dosen, instruktur maupun tutor oleh mahasiswa dan *peer group* dengan menggunakan kuesioner.
- e. Evaluasi program, yaitu melihat tingkat pencapaian mahasiswa (student assessment) dengan learning outcome yang harus dicapai.

## V. DAFTAR TUTOR, DOSEN PAKAR, INSTRUKTUR PRAKTIKUM DAN INSTRUKTUR KETERAMPILAN MEDIK

### 1. Daftar Tutor

Daftar tutor Blok ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	KODE	NAMA	BAGIAN	TELEPON
1.	A		Obsgyn	
2.	B		Interna	
3.	C		DV	
4.	D		Mikrobiologi	
5.	E		Farmakologi	
6.	F		Parasitologi	
7.	G		PA	
8.	H		PK	
9.	I		Anatomi	

### 2. Daftar Nama Dosen Pakar

No	Nama Dosen	Topik Kuliah	Bagian

### 3. Daftar Nama Instruktur Praktikum

No	Nama Dosen	Topik Praktikum	Bagian

### 4. Daftar Nama Instruktur Keterampilan Medik

No	Nama Dosen	Topik Keterampilan Medik	Bagian